

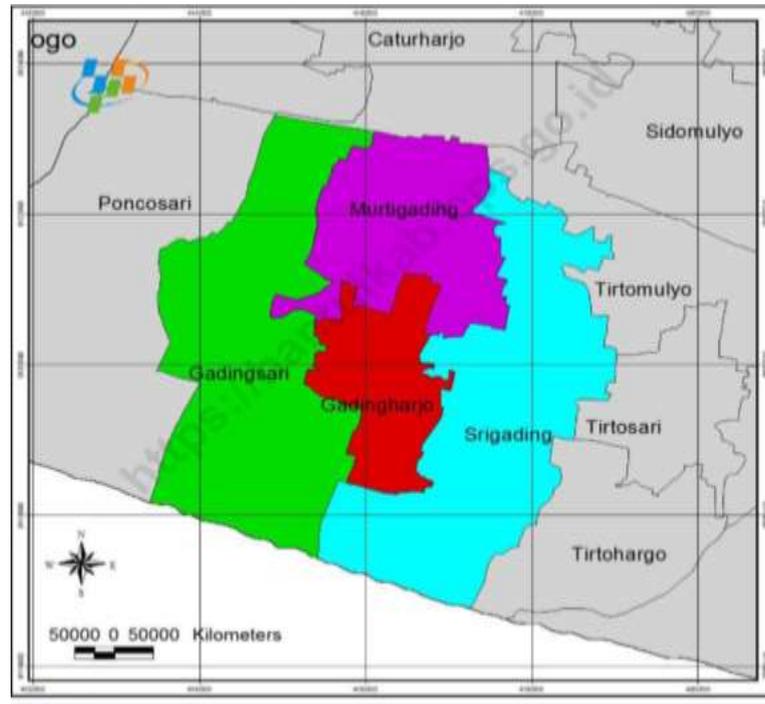
BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Keadaan Geografis Kecamatan Sanden

Kecamatan Sanden berada di Kabupaten Bantul sebelah selatan dengan luas wilayah sebesar 2.315,9490 ha dengan 4 desa di dalamnya yakni Srigading, Murtigading, Gadingsari, dan Gadingharjo. Batas sebelah utara dari Kecamatan Sanden adalah Kecamatan Pandak, batas sebelah timur adalah Kecamatan Kretek, batas sebelah selatan adalah Samudera Hindia, dan batas sebelah barat adalah Kecamatan Srandakan. Kecamatan Sanden berada pada ketinggian 10 meter diatas permukaan air laut serta banyak terdapat area persawahan dan pesisir pantai. Terdapat beberapa pantai di Kecamatan Sanden diantaranya Pantai Samas, Patehan, Goa Cemara, dan Pandansari. Selain itu wilayah ini juga dialiri oleh Sungai Winoyo Kecil dan Sungai Opak.

Luas Kecamatan Sanden sebesar 4,57% dari luas Kabupaten Bantul. Desa yang paling luas di Kecamatan Sanden merupakan Desa Gadingsari dengan luas 8,12 km², kemudian Desa Srigading dengan luas 7,58 km², Desa Murtigading dengan luas 4,38 km², dan desa paling kecil yaitu Desa Gadingharjo dengan luas 3,08 km². Berikut ini merupakan peta wilayah Kecamatan Sanden.



Sumber: Kecamatan Sanden dalam Angka 2018

GAMBAR 4.1.
Peta Kecamatan Sanden

Dari gambar 4.1 diatas, Kecamatan Sanden terdiri dari 4 desa yaitu Desa Srigading dengan wilayah berwarna toska, Desa Gadingharjo dengan wilayah berwarna merah, Desa Gadingsari dengan wilayah berwarna hijau, dan Desa Murtigading dengan wilayah berwarna ungu.

1. Desa Srigading.

Desa Srigading memiliki luas wilayah sebesar 757,6 ha yang terbagi kedalam 20 pedukuhan dan 81 RT. Desa Srigading termasuk daerah dataran rendah dengan ketinggian 2-10 meter di atas permukaan air laut dan termasuk desa pantai karena wilayahnya yang berbatasan dengan Samudera Hindia. Untuk melakukan aktivitas persawahan, masyarakat memanfaatkan Sungai Winongo Kecil sebagai sumber pengairan. Batas

sebelah utara dari Desa Srigading yaitu Desa Tirtomulyo dan Desa Murtigading, batas sebelah selatan yaitu Samudera Hindia, batas sebelah barat yaitu Desa Murtigading, Gadingharjo, dan Gadingsari, kemudian batas sebelah timur adalah Desa Tirtomulyo, Tirtosari, dan Tirtohargo.

Berdasarkan karakteristik sumber daya alam di Desa Srigading dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

- a. Kawasan budidaya pertanian lahan basah yang terdiri dari 18 pedukuhan.
- b. Kawasan perkotaan dan pemerintah yaitu berada di Dusun Celep dan Kalijurang.
- c. Kawasan pantai yaitu berada di Dusun Ngepet dan Tegalrejo. Daerah ini merupakan wilayah yang dimanfaatkan untuk lahan pertanian basah serta lahan pertanian pasir yang diberdayakan untuk menghasilkan tanaman bawang merah dan sayuran. Pada kawasan ini juga mempunyai potensi wisata pantai dan budidaya ikan laut.

TABEL 4.1.
Penggunaan Lahan Desa Srigading

NO	PENGUNAAN LAHAN	LUAS (Ha)	PERSENTASE (%)
1	Jalan	71,3000	9,41
2	Sawah dan ladang	432,8250	57,13
3	Bangunan fasilitas umum	3,1512	0,42
4	Pemukiman penduduk	210,4000	27,77
5	Kuburan	3,3233	0,44
6	Lain-lain	36,6005	4,83

Sumber: srigading.bantulkab.go.id (Website Desa Srigading)

Dari tabel 4.1 di atas, penggunaan lahan untuk sawah dan ladang melebihi separuh dari luas wilayah Desa Srigading yaitu sebesar 57,13%. Kemudian penggunaan lahan terluas kedua adalah untuk wilayah tempat tinggal penduduk desa Srigading sebesar 27,77%, dan penggunaan lahan untuk jalan sebesar 9,41%. Kemudian penggunaan lahan paling sedikit adalah untuk bangunan fasilitas umum sebesar 0,42% serta kuburan sebesar 0,44% dan digunakan untuk lain-lain sebesar 4,83%.

2. Desa Gadingharjo.

Luas wilayah Desa Gadingharjo adalah 308,93 ha yang terbagi kedalam 6 pedukuhan dan 24 RT. Desa Gadingharjo termasuk daerah dataran rendah dengan ketinggian 2-10 meter di atas permukaan air laut dan banyak didapati area persawahan. Potensi pertanian di Desa Gadingharjo yaitu bawang merah, cabai, padi, dan palawija. Selain itu masyarakat juga menggunakan sebagian pekarangan rumah untuk peternakan sapi, kambing, dan unggas. Batas sebelah utara dari Desa Gadingharjo yaitu Desa Murtigading, batas sebelah selatan yaitu Desa Srigading, batas sebelah barat yaitu Desa Gadingsari, kemudian batas sebelah timur adalah Desa Srigading.

3. Desa Gadingsari.

Luas wilayah Desa Gadingsari adalah 8,12 km² terbagi kedalam 18 pedukuhan dan 92 RT. Desa Gadingsari termasuk daerah dataran rendah dengan ketinggian 2-10 meter di atas permukaan air laut dan banyak

didapati area persawahan serta pesisir pantai. Area persawahan digunakan oleh masyarakat Desa Gadingsari untuk menghasilkan bawang merah, cabai, padi, dan palawija. Selain itu di bagian selatan Desa Gadingsari terdapat obyek wisata Pantai Goa Cemara yang menghasilkan beberapa jenis ikan laut. Batas sebelah utara dari Desa Gadingsari yaitu Kecamatan Srandakan dan Kecamatan Pandak, batas sebelah selatan yaitu Samudera Hindia, batas sebelah barat yaitu Kecamatan Srandakan, kemudian batas sebelah timur adalah Desa Murtigading, Desa Gadingharjo, dan Desa Srigading.

TABEL 4.2.
Penggunaan Lahan Desa Gadingsari

NO	URAIAN	LUAS (Ha)
1	Lahan persawahan	240
2	Lahan tegalan	120
3	Pemukiman	92,73

Sumber: gadingsari.bantulkab.go.id (Website Desa Gadingsari)

Dari tabel 4.2 diatas penggunaan lahan untuk area persawahan paling luas dibanding yang lainnya yaitu sebesar 240 ha. Kemudian lahan yang digunakan untuk tegalan seluas 120 ha dan lahan untuk rumah tinggal warga desa seluas 92,73 ha.

4. Desa Murtigading.

Luas wilayah Desa Murtigading adalah 438.6810 ha dengan 18 pedukuhan dan 75 RT. Desa Murtigading termasuk daerah dataran rendah dengan ketinggian 2-10 meter di atas permukaan air laut dan banyak didapati area persawahan serta industri rumahan. Area persawahan digunakan oleh masyarakat Desa Murtigading untuk

menghasilkan bawang merah, padi, sayuran, dan palawija. Kemudian beberapa industri rumah tangga yang berada di Desa Murtigading adalah kerajinan enceng gondok, kerajinan batok, kerajinan blangkon, kerajinan tas, dan kerajinan bambu. Batas sebelah utara dari Desa Murtigading yaitu Desa Caturharjo Kecamatan Pandak, batas sebelah selatan yaitu Desa Gadingharjo, batas sebelah barat yaitu Desa Gadingsari, kemudian batas sebelah timur adalah Desa Srigading.

Secara tipologi, Kecamatan Sanden terdiri dari tiga jenis tipologi yaitu persawahan, perindustrian (jasa), dan pinggiran pantai.

1. Daerah topografi persawahan.

Daerah ini meliputi daerah pertanian masyarakat yang ditanami berbagai jenis komoditas pangan. Beberapa jenis komoditas pangan yang sering ditanam adalah padi dan bawang merah. Untuk menunggu pergantian musim padi ke musim bawang merah atau sebaliknya, para petani biasanya menanam berbagai macam sayuran seperti cabe, tomat, sawi hijau, kacang panjang, dan lain sebagainya. Daerah persawahan ini tersebar di semua desa di Kecamatan Sanden.

2. Daerah topografi perindustrian (jasa).

Daerah perindustrian adalah daerah yang memiliki kegiatan ekonomi melalui pelayanan jasa. Contoh dari kegiatan ini adalah jasa rias, jasa transportasi, jasa catering, dan jasa bank. Jasa rias dan jasa catering terdapat di semua desa di Kecamatan Sanden, jasa transportasi

hanya terdapat di Desa Srigading dan Desa Murtigading, sedangkan jasa bank hanya ada di Desa Murtigading.

3. Daerah topografi pinggiran pantai.

Kecamatan Sanden merupakan daerah yang berbatasan secara langsung dengan Samudera Hindia di sebelah selatan. Oleh karena itu terdapat beberapa wisata air diantaranya pantai Samas, Goa Cemara, Pandansari, dan Pengklik. Beberapa kegiatan ekonomi yang dilakukan di daerah tersebut sebagian besar adalah berjualan makanan dari hasil laut. Selain itu beberapa masyarakat menggunakan lahan mereka di sepanjang Jalur Lintas Selatan Daerah untuk membuat taman bunga dan dijadikan sebagai tempat wisata baru. Daerah pinggiran pantai Kecamatan Sanden terdapat di Desa Srigading dan Desa Murtigading.

B. Kependudukan

Jumlah penduduk Kecamatan Sanden pada tahun 2017 adalah 30.269 jiwa dimana penduduk laki-laki berjumlah 14.843 dan penduduk perempuan berjumlah 15.426. Penduduk paling banyak berada di Desa Gadingsari dengan 31,35% kemudian Desa Srigading dengan 30,82%, Desa Murtigading sebesar 26,23%, dan terakhir Desa Gadingharjo dengan 11,59%. Rata-rata kepadatan penduduk di Kecamatan Sanden sebesar 1.307 jiwa/km². Desa Murtigading merupakan desa terpadat di Kecamatan Sanden dengan rasio 1.813 jiwa/km² dan disusul oleh Desa Srigading dengan

kepadatan penduduk sebesar 1.231 jiwa/km². Kepadatan penduduk paling rendah berada di Desa Gadingharjo dengan 1.139 jiwa/km².

TABEL 4.3.
Jumlah Penduduk Kecamatan Sanden Menurut Jenis Kelamin

DESA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
Murtigading	3.904	4.038	7.942
Gadingsari	4.607	4.883	9.490
Gadingharjo	1.742	1.766	3.508
Srigading	4.590	4.739	9.329
Kecamatan	14.843	15.426	30.269

Sumber: Kecamatan Sanden Dalam Angka 2018

Dari tabel 4.3 diketahui desa dengan penduduk terbanyak di Kecamatan Sanden adalah Desa Gadingsari dengan jumlah penduduk 9.490 jiwa kemudian disusul oleh Desa Srigading dengan 9.329 jiwa. Jumlah penduduk Desa Murtigading sebesar 7.942 jiwa dan desa yang berpenduduk paling sedikit berada di Desa Gadingharjo dengan hanya 3.508 jiwa. Total penduduk berjenis kelamin laki-laki di Kecamatan Sanden adalah 14.843 jiwa sedangkan jumlah penduduk berjumlah 15.426 jiwa sehingga jumlah penduduk di Kecamatan Sanden adalah 30.269 jiwa.

TABEL 4.4.
Kepadatan Penduduk Kecamatan Sanden

DESA	LUAS (KM ²)	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM ²)
Gadingsari	8,12	9.490	1,169
Gadingharjo	3,08	3.508	1,139
Srigading	7,58	9.329	1,231
Murtigading	4,38	7.942	1,813
Kecamatan	23,16	30.269	1,307

Sumber: Kecamatan Sanden Dalam Angka 2018

Dari tabel 4.4 diatas, Desa Murtigading merupakan desa dengan penduduk terpadat di Kecamatan Sanden yaitu 1,813 jiwa/km². Kemudian desa terpadat kedua adalah Desa Srigading dengan rasio 1,231 jiwa/km² dan desa terpadat ketiga adalah Desa Gadingsari dengan rasio 1,169 jiwa/km². Desa Gadingharjo memiliki rasio kepadatan 1,139 jiwa/km² sehingga termasuk desa yang paling rendah kepadatan penduduknya. Jika dijumlahkan maka luas wilayah Kecamatan Sanden adalah 23,16 km² dan jumlah penduduknya 30.269 jiwa sehingga kepadatan penduduk di Kecamatan Sanden sebesar 1,307 jiwa/km².

TABEL 4.5.

Jumlah Penduduk (dalam puluhan jiwa) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sanden

UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
0-4	107	100	207
5-9	105	97	202
10-14	115	110	225
15-19	96	88	184
20-24	76	78	154
25-29	108	103	211
30-34	104	104	208
35-39	100	106	206
40-44	116	108	224
45-49	112	119	231
50-54	100	98	198
55-59	85	100	185
60-64	67	89	156
64-69	66	78	144
70-75	53	63	116
75+	74	102	176
Kecamatan	1.484	1.543	3.027

Sumber: Kecamatan Sanden Dalam Angka 2018

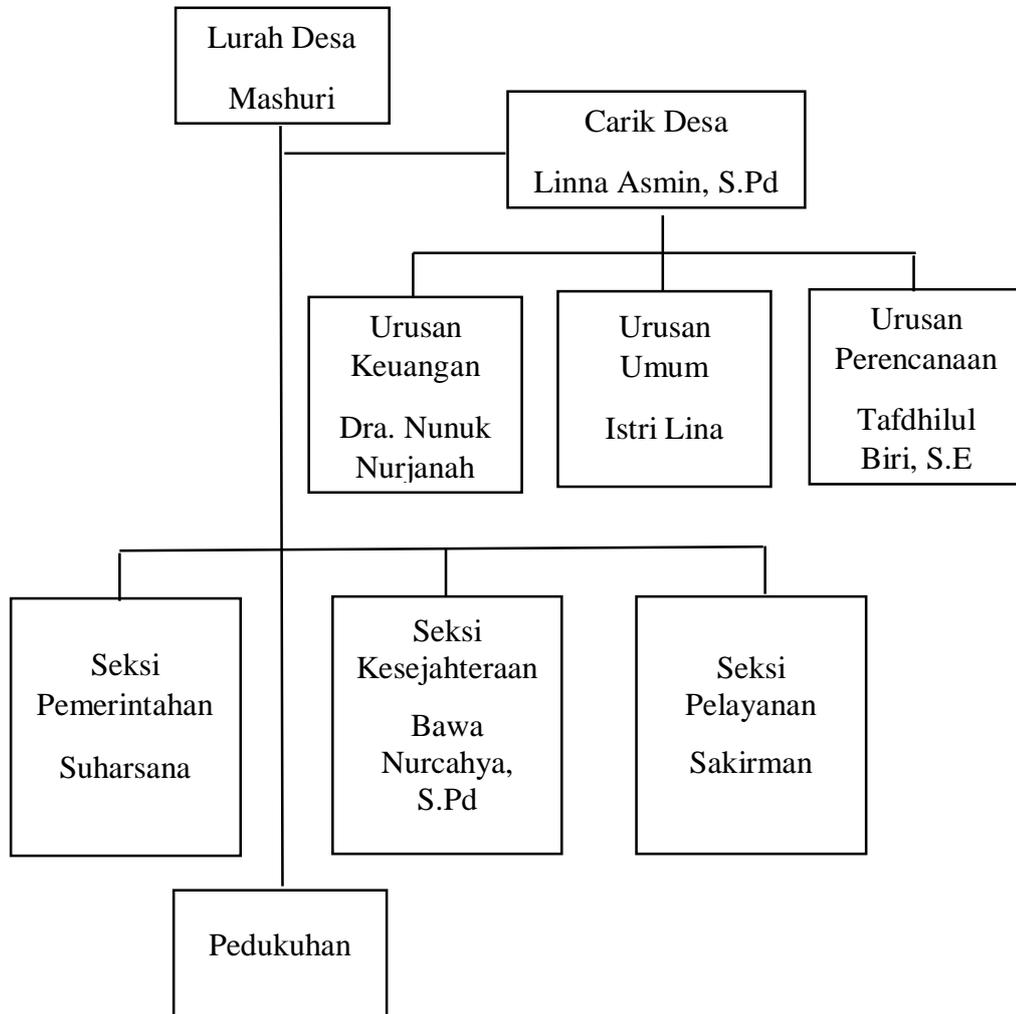
Dari tabel 4.5 jumlah penduduk produktif lebih banyak dari jumlah penduduk yang tidak produktif sehingga Kecamatan Sanden memiliki bonus demografi. Jumlah penduduk dibawah 15 tahun adalah 6.430 jiwa

sedangkan jumlah penduduk yang lebih dari 60 tahun adalah 5.920 jiwa. Jumlah penduduk usia produktif yaitu antara umur 15 tahun sampai 60 tahun di Kecamatan Sanden adalah 17.920 jiwa atau 59,2% dari jumlah penduduk.

C. Pemerintahan

Kecamatan Sanden memiliki 5 Kepala Pemerintahan yang terdiri dari 1 Kepala Pemerintahan Kecamatan yang disebut camat dan 4 kepala pemerintah desa yang disebut lurah atau kepala desa. Masing-masing pemerintahan desa mempunyai struktur organisasi pokok yaitu lurah desa, carik desa, kepala urusan keuangan, kepala urusan TU dan umum, kepala urusan perencanaan, kepala seksi pemerintahan, kepala seksi kesejahteraan, dan kepala seksi pelayanan. Berikut ini merupakan struktur organisasi dan tata kerja pemerintah desa di Kecamatan Sanden.

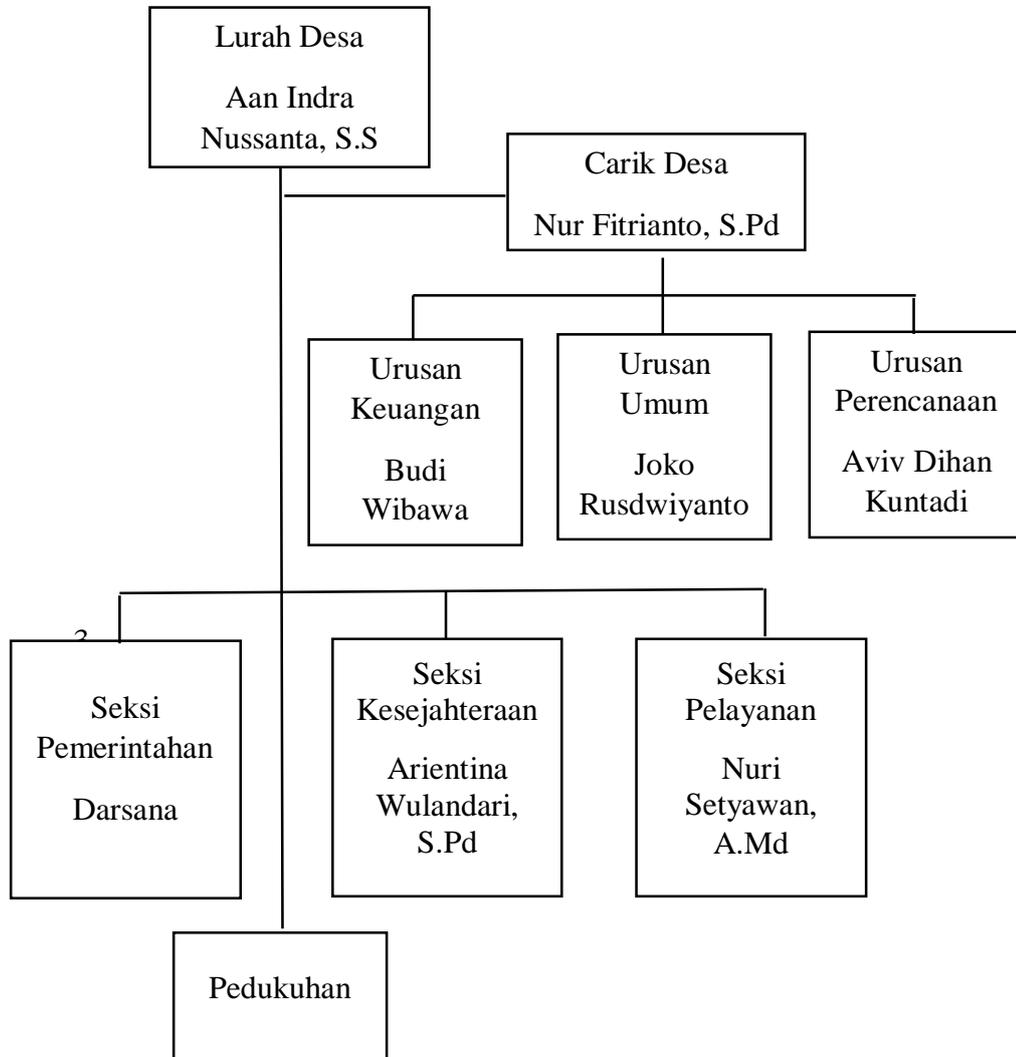
1. Desa Gadingsari.



Sumber: Kantor Desa Gadingsari

GAMBAR 4.2.
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Gadingsari

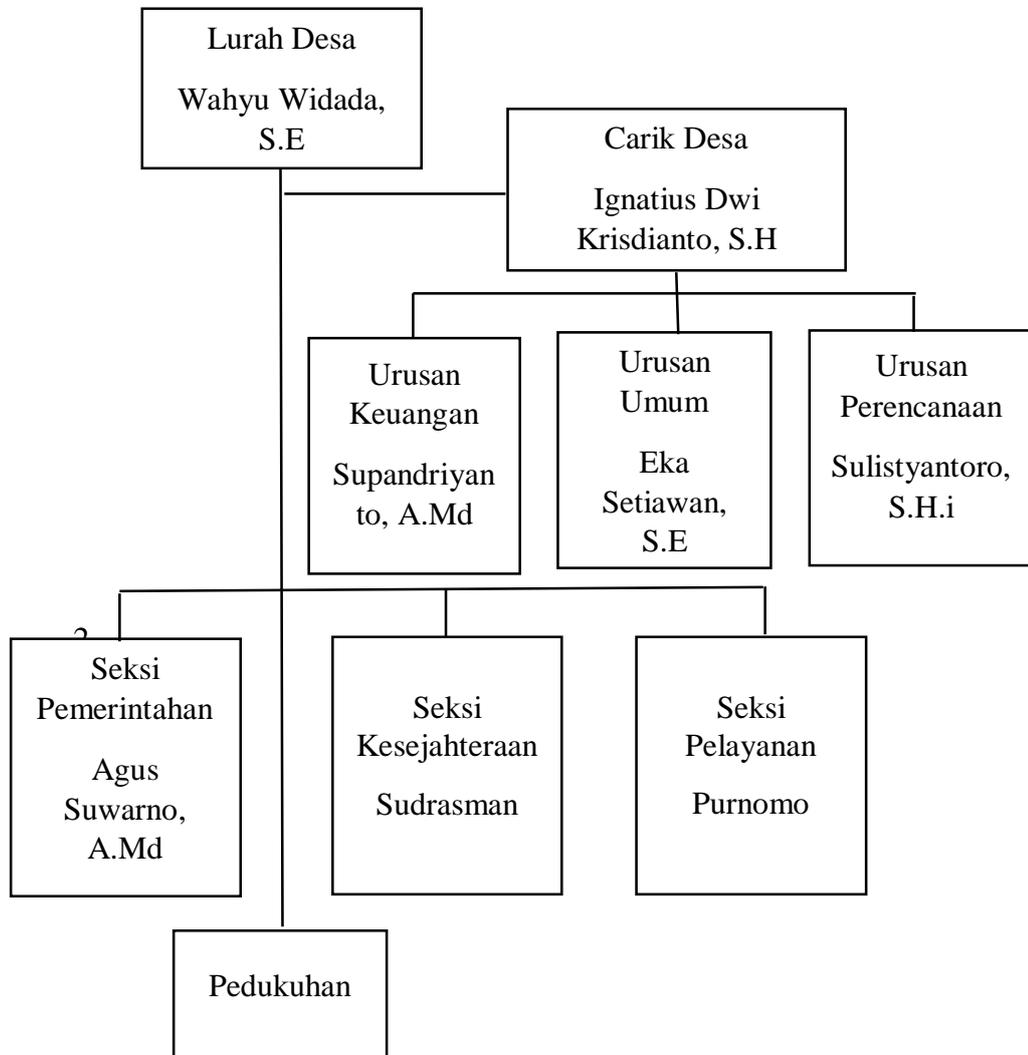
2. Desa Gadingharjo.



Sumber: Kantor Desa Gadingharjo

GAMBAR 4.3.
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Gadingharjo

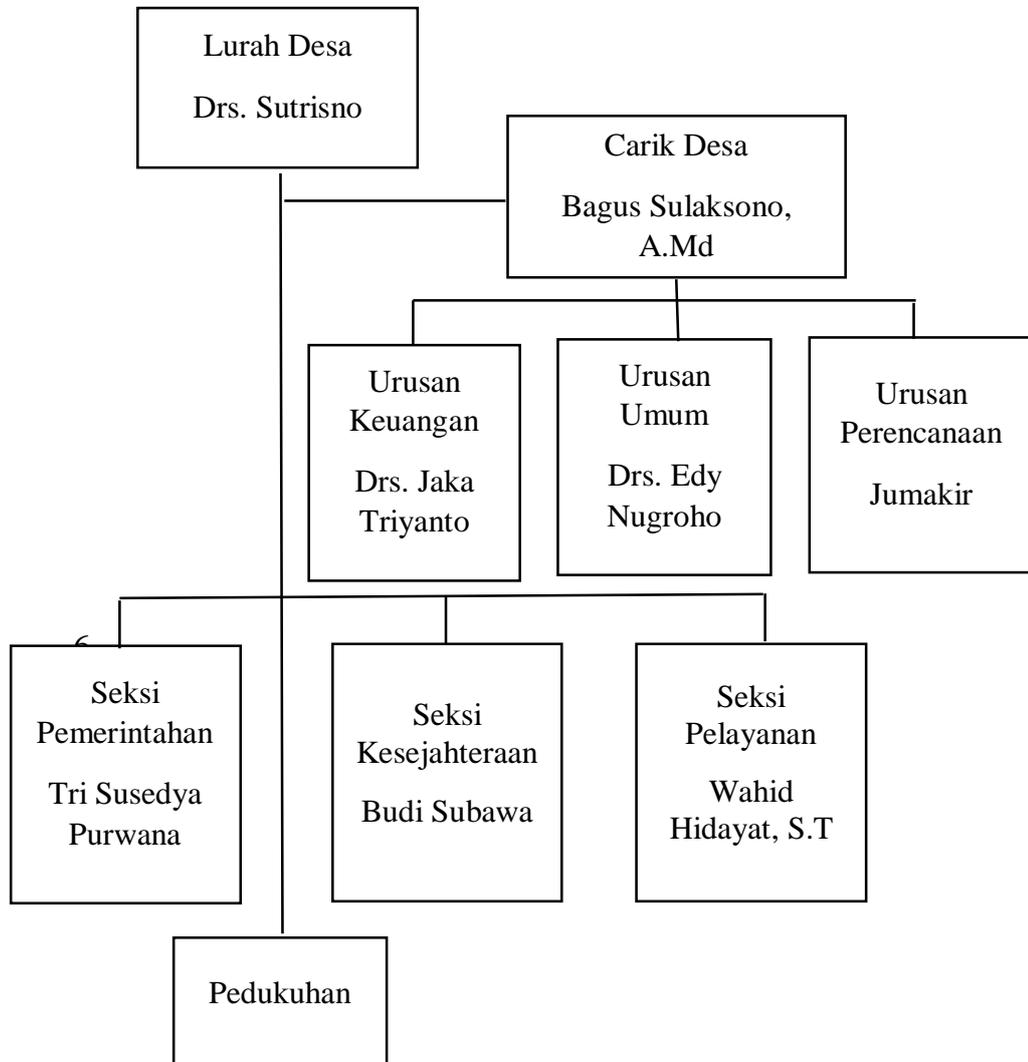
1. Desa Srigading.



Sumber: Kantor Desa Srigading

GAMBAR 4.4.
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Srigading

1. Desa Murtigading.



Sumber: Kantor Desa Murtigading

GAMBAR 4.5.
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Murtigading

Dari gambar struktur organisasi pemerintah desa Gadingsari, Gadingharjo, Srigading, dan Murtigading, masing-masing lurah desa memiliki garis komando terhadap pedukuhan atau kepala dusun. Kecamatan Sanden memiliki 62 pedukuhan dan 272 RT dengan rincian

Desa Gadingsari 18 pedukuhan dan 92 RT, Desa Gadingharjo dengan 6 pedukuhan dan 24 RT, Desa Srigading dengan 20 pedukuhan dan 81 RT, serta Desa Murtigading dengan 18 pedukuhan dan 75 RT. Berikut ini merupakan tabel nama pedukuhan dan jumlah RT dari setiap desa.

TABEL 4.6.
Nama Pedukuhan dan Jumlah RT Desa Srigading

NO	NAMA PEDUKUHAN	JUMLAH RT
1	Gedongan	3
2	Ceme	4
3	Celep	4
4	Tinggen	3
5	Bonggalan	3
6	Kalijurang	4
7	Ngunan-unan	4
8	Wuluhadeg	3
9	Wirosutan	4
10	Srabahan	4
11	Gokerten	4
12	Sangkeh	4
13	Malangan	6
14	Dengokan	2
15	Dodogan	3
16	Ngemplak	3
17	Ngepet	7
18	Tegalrejo	7
19	Cetan	4
20	Sogesanden	5

Sumber: srigading.bantulkab.go.id (Website Desa Srigading)

TABEL 4.7.
Nama Pedukuhan dan Jumlah RT Desa Gadingharjo

NO	NAMA PEDUKUHAN	JUMLAH RT
1	Kalimundu	5
2	Daleman	4
3	Merten	4
4	Ngujung	3
5	Pranti	3
6	Karanganyar	5

Sumber: gadingharjo.bantulkab.go.id (Website Desa Gadingharjo)

TABEL 4.8.
Nama Pedukuhan dan Jumlah RT Desa Gadingsari

NO	NAMA PEDUKUHAN	JUMLAH RT
1	Dayu	6
2	Kenteng	6
3	Ketalo	5
4	Klatak	4
5	Soka	6
6	Sorobayan	4
7	Bongos I	4
8	Bongos II	4
9	Klagaran	5
10	Tegesan	4
11	Nampan	6
12	Nanggulan	6
13	Demakan	5
14	Wonorejo I	6
15	Wonorejo II	7
16	Patihan	4
17	Wonoroto	4
18	Demangan	6

Sumber: gadingsari.bantulkab.go.id (Website Desa Gadingsari)

TABEL 4.9.
Nama Pedukuhan dan Jumlah RT Desa Murtigading

NO	NAMA PEDUKUHAN	JUMLAH RT
1	Ngentak	4
2	Pucanganom I	5
3	Trisigan I	4
4	Trisigan II	4
5	Dagan	4
6	Sanggrahan	4
7	Kurahan I	4
8	Kurahan II	5
9	Piring I	4
10	Piring II	4
11	Mayungan I	4
12	Mayungan II	4
13	Pucanganom II	4
14	Pucanganom III	4
15	Sanden	4
16	Bongskenti	4
17	Peciro	4
18	Kranggan	5

Sumber: Kecamatan Sanden dalam Angka 2018

D. Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang tersedia di Kecamatan Sanden berupa Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada tahun 2018 terdapat 26 TK, 16 SD, 6 SMP, 1 SMA, dan 2 SMK yang tersebar diseluruh wilayah Kecamatan Sanden. Satu-satunya SMA di Kecamatan Sanden terletak di Desa Murtigading dengan jumlah siswa 395 anak yang terdiri dari 21 kelas dan 41 guru. Kemudian 2 SMK di Kecamatan Sanden berada di Desa Srigading dan Desa Murtigading. SMK di Desa Srigading memiliki 529 siswa dengan 24 kelas dan 46 guru. Sedangkan SMK di Desa Murtigading memiliki siswa berjumlah 154 anak dengan 9 kelas dan 24 guru.

TABEL 4.10.
Jumlah TK, Murid, Kelas, dan Guru TK Setiap Desa di Kecamatan Sanden

DESA	JUMLAH TK	JUMLAH MURID	JUMLAH KELAS	JUMLAH GURU
Gadingsari	9	203	14	24
Gadingharjo	4	154	8	13
Srigading	7	251	15	23
Murtigading	6	325	16	28
Total	26	933	53	88

Sumber: Kecamatan Sanden Dalam Angka 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.10, jumlah TK di Kecamatan Sanden adalah 26 sekolah yang tersebar di Desa Gadingsari, Gadingharjo, Srigading, dan Murtigading. Di Desa Gadingsari terdapat 9 TK dengan jumlah murid 203 anak, 14 kelas, dan 24 guru. Selanjutnya Desa Gadingharjo memiliki 4 TK

dengan jumlah murid sebanyak 154 anak, 8 kelas, dan 13 guru. Kemudian di Desa Srigading terdapat 7 TK dengan jumlah murid 251 anak, 15 kelas, dan 23 guru. Terakhir di Desa Murtigading terdapat 6 TK dengan jumlah murid 325 anak, 16 kelas, dan 28 guru.

TABEL 4.11.
Jumlah SD, Siswa, Kelas, dan Guru SD Setiap Desa di Kecamatan Sanden

DESA	JUMLAH SD	JUMLAH SISWA	JUMLAH KELAS	JUMLAH GURU
Gadingsari	5	628	30	57
Gadingharjo	2	290	15	26
Srigading	3	517	27	44
Murtigading	6	1.234	53	88
Total	16	2.669	125	215

Sumber: Kecamatan Sanden Dalam Angka 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui jumlah SD di Kecamatan Sanden adalah 16 sekolah dimana terdapat 5 SD di Desa Gadingsari, 2 SD di Desa Gadingharjo, 3 SD di Desa Srigading, dan 6 SD di Desa Murtigading. Dari 16 SD tersebut memiliki jumlah siswa sebanyak 2.669 anak dengan rincian 628 siswa di Gadingsari, 290 siswa di Gadingharjo, 517 siswa di Srigading, dan sisanya 1.234 siswa di Murtigading. Jumlah kelas SD di Kecamatan Sanden adalah 125 dengan 30 kelas di Gadingsari, 15 kelas di Gadingharjo, 27 kelas di Srigading, dan 53 kelas di Murtigading. Jumlah guru SD terbanyak berada di Murtigading dengan 88 guru kemudian 44 guru di Srigading, 26 guru di Gadingharjo, dan 57 guru di Gadingsari.

TABEL 4.12.

Jumlah SMP, Siswa, Kelas, dan Guru SMP Setiap Desa di Kecamatan Sanden

DESA	JUMLAH SMP	JUMLAH SISWA	JUMLAH KELAS	JUMLAH GURU
Gadingsari	1	130	6	19
Gadingharjo	0	0	0	0
Srigading	1	648	24	46
Murtigading	4	829	32	89
Total	6	1.607	62	154

Sumber: Kecamatan Sanden Dalam Angka 2018 (data diolah)

Dari tabel 4.12, Kecamatan Sanden mempunyai 6 SMP sederajat dimana 4 SMP terdapat di Murtigading, 1 SMP di Srigading, dan 1 SMP di Gadingsari. Jumlah siswa SMP di Sanden sebanyak 1.607 anak dengan 130 siswa di Gadingsari, 648 siswa di Srigading, dan 829 siswa di Murtigading. Desa Gadingsari memiliki 6 kelas SMP dengan 19 guru, Desa Srigading memiliki 24 kelas SMP dengan 46 guru, dan Desa Murtigading memiliki 32 kelas SMP dengan 89 guru.

E. Kesehatan

Kecamatan Sanden memiliki fasilitas kesehatan diantaranya puskesmas, apotek, dan posyandu. Hanya terdapat 1 puskesmas yaitu di Desa Murtigading serta 3 puskesmas pembantu yang berada di Gadingsari, Gadingharjo, dan Srigading. Selain itu terdapat 3 apotek untuk keperluan mencari obat yang terletak di Desa Gadingsari, Srigading, dan Murtigading. Kemudian di Kecamatan Sanden terdapat 63 posyandu, 9 bidan, dan 37 tenaga kesehatan lainnya yang tersebar di 4 desa.